

WhatsApp x #2030 Summary x BUKTI KORESPONDENSI\_FAKTO: x +

ejurnal.poltekkes-gk.ac.id/index.php/IK/author/submission/2030

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS PEER REVIEW PROCESS

Home > User > Author > Submissions > #2030 > Summary

**ADDITIONAL MENU**

- Editorial Team
- Visitor Statistic
- Focus and Scope
- Peer Reviewer
- Author Guidelines
- Copyright Notice
- Publication Ethics

**SUPPORTED BY :**



**INDEXED BY :**






## #2030 Summary

**SUMMARY** **REVIEW** **EDITING**

### Submission

Authors	Nadhya Ayuningtyas, Aprina Aprina, Anita Anita
Title	Pengaruh Biblioterapi "Teruslah Semangat Madi" terhadap Stres Hospitalisasi Anak Pra Operasi
Original file	2020-0802-1-5M.pdf 2020-06-16
Supp. files	None
Submitter	Nadhya Ayuningtyas 
Date submitted	June 16, 2020 - 05:01 AM
Section	Articles
Editor	Adinda Sari  Betty Simanjuntak 
Author comments	Mohon untuk segera diproses
Abstract Views	703

### Author Fees

Article Publication	Paid September 17, 2020 - 07:24 AM
---------------------	------------------------------------

### Status

Status	Published Vol 11, No 2 (2020): Jurnal Kesehatan
Initiated	2020-09-24
Last modified	2020-09-24

### Submission Metadata

Authors

**SUBMISSION ONLINE AND REGISTER :**

**ONLINE SUBMISSION**

**REGISTER**

---

**USER**

You are logged in as...  
**nadhyaayuningtyas**

- ▶ My Journals
- ▶ My Profile
- ▶ Log Out

**ASSOCIATED BY :**






KEYWORDS

Age Anemia Anxiety  
Attitude Behavior Breast  
cancer Contraception Covid-  
19 Depression Education  
Elderly Exclusive breastfeeding  
Family support Honey  
Hypertension  
Knowledge Pain  
Postpartum Pregnant women  
Stunting Stunting.

Author Fees

Article Publication Paid September 17, 2020 - 07:34 AM

Status

Status Published Vol 11, No 2 (2020): Jurnal Kesehatan  
Initiated 2020-09-24  
Last modified 2020-09-24

Submission Metadata

Authors

Name	Nadhya Ayuningtyas
Affiliation	-
Country	Indonesia
Bio Statement	-
Principal contact for editorial correspondence.	
Name	Aprina Aprina
Affiliation	Politeknik Kesehatan KEMENKES Tanjungkarang
Country	Indonesia
Bio Statement	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang
Name	Anita Anita
Affiliation	Politeknik Kesehatan KEMENKES Tanjungkarang
Country	Indonesia
Bio Statement	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Title and Abstract

Title Pengaruh Biblioterapi "Teruslah Semangat Nadi" terhadap Stres Hospitalisasi Anak Pra Operasi

Abstract

Profile of Indonesian Children in Ministry Of Women Empowerment and Child Protection (2018), in 2017, children aged 0-17 years were diagnosed with a health complaint were 28,56%, while sick children (morbidity) were 15,86%. There is a need for psychological support so that children do not experience hospitalization stress by using storybooks that are constructive and optimistic to reduce stress on children in available health facilities. For a similarity between the child's condition and the content and meaning contained therein, the researcher used a storybook where there are similarities between hospitalized children and the contents of the story so that children can easily



Windows  
Log on to activate Windows

---

[SUMMARY](#)[REVIEW](#)[EDITING](#)

## Submission

Authors Nadhya Ayuningtyas, Aprina Aprina, Anita Anita 

Title Pengaruh Biblioterapi "Teruslah Semangat Nadi" terhadap Stres Hospitalisasi Anak Pra Operasi

Section Articles

Editor Adinda Sari   
Betty Simanjuntak 

---

## Peer Review

### Round 1

Review Version [2030-6884-3-RV.DOC](#) 2020-09-02

Initiated 2020-08-27

Last modified 2020-09-09

Uploaded file None

---

## Editor Decision

Decision [Accept Submission](#) 2020-09-17

Notify Editor  [Editor/Author Email Record](#)  2020-09-02

Editor Version [2030-7360-1-ED.DOC](#) 2020-08-10  
[2030-7360-2-ED.DOC](#) 2020-09-02

Author Version [2030-7923-1-ED.DOC](#) 2020-09-17 [DELETE](#)

Upload Author Version  No file chosen

**Published by: Politeknik Kesehatan Tanjung Karang**



Editor  
2020-09-02 08:53 AM

Subject: [JK] Keputusan Editor

DELETE

jk@poltekkes-tjk.ac.id  
Selamat Siang Ibu Nadhya Ayuningtyas:

Kami telah mengambil keputusan mengenai naskah Anda untuk Jurnal Kesehatan, "PENGARUH BIBLIOTERAPI "TERUSLAH SEMANGAT NADI" TERHADAP STRES HOSPITALISASI ANAK PRA OPERASI DI RS Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020".

Keputusan kami adalah:  
Perlu adanya revisi pada naskah Anda, terlampir komentar pada naskah Anda.

kami tunggu revisi naskah Anda maksimal tanggal 5 September 2020, disertai surat pernyataan penyerahan naskah.  
Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

---

Jurnal Kesehatan  
<http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>

Close

**PENGARUH BIBLIOTERAPI “TERUSLAH SEMANGAT NADI”  
TERHADAP STRES HOSPITALISASI ANAK PRA OPERASI DI RS Dr. H.  
ABDUL MOELOEK  
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020**

**Nadhya Ayuningtyas<sup>1</sup>, Aprina<sup>2</sup>, Anita<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Alumni Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

<sup>3</sup>Dosen Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Email: tyasnadhya@gmail.com

**Abstract: The Effect Of The Bibliotherapy “Teruslah Semangat Nadi” On The Stress Of Hospitalization Of Pre-Operative Children At Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province In 2020.** UNICEF of 2012, a percentage of children underwent an 84% hospitalization. RISKESDAS (2013) was shown that 2.8% to 82,666 children in Indonesia. If the individual cannot manage the stressor properly, it will have a negative impact on his psychological well-being. Psychological support is needed so that children are not stressed, one of which is bibliotherapy, children can be distracted from the contents and the meaning of the story. Therefore, researchers use story book is a similarity between the child in hospital with the contents of the story so the children easily understand the contents of the story. The title of this book is “Teruslah Semangat Nadi”. The effect of bibliotherapy “Teruslah Semangat Nadi” on the stress of hospitalization of pre-operative children at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2020. Quasi-experimental research design with One Group Pretest Posttest research design. This type of quantitative research with non random sampling techniques and accidental sampling. The sample is at least 6 years old as many as 30 respondents. The statistical test used the dependent t-test. The results of statistical test using dependent t-test obtained *p-value* of ( $\alpha < 0.05$ ). There is a show the effects of the bibliotherapy “Teruslah Semangat Nadi” on the stress of hospitalization of pre-operative children at RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Lampung Province of 2020. According to this study, a bibliotherapy could be applied to the care of children in hospitals.

**Keywords: Pre-Operative Children, Bibliotherapy, Stress Hospitalization**

**Abstrak: Pengaruh Biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” Terhadap Stres Hospitalisasi Anak Pra Operasi Di Rs Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.** UNICEF tahun 2012, presentase anak yang menjalani hospitalisasi sebesar 84%. RISKESDAS (2013) data anak yang menjalani rawat inap sebesar 2.8 % dari total 82.666 anak di Indonesia. Apabila individu tidak dapat mengelola stressor dengan baik, maka akan berdampak buruk terhadap psikologis anak hingga beranjak dewasa. Perlu adanya dukungan psikologis agar anak tidak mengalami stres hospitalisasi, salah satunya yaitu biblioterapi sehingga anak dapat terdistraksi dari tokoh atau cerita yang dibaca. Agar adanya kemiripan antara kondisi anak dengan isi dan makna yang terkandung di dalamnya, peneliti menggunakan buku cerita dimana ada kemiripan antara anak hospitalisasi dengan isi cerita agar anak mudah memahami isi cerita, buku ini berjudul “Teruslah Semangat Nadi”. Pengaruh biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” terhadap tingkat stres hospitalisasi anak pra operasi di Ruang Bedah Anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020. Desain penelitian *quasi experiment* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest*. Jenis penelitian kuantitatif dengan teknik *non random sampling* dan pendekatan *accidental sampling*. Sampel penelitian ini yaitu anak berusia minimal 5 tahun sebanyak 30 responden. Uji statistika dengan uji t-test dependen. Didapat *p-value* 0.000 ( $\alpha < 0.05$ ). terdapat pengaruh biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” terhadap stres hospitalisasi anak pra operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020. Maka dari itu, biblioterapi dapat diterapkan dalam tindakan keperawatan anak di rumah sakit

**Kata Kunci : Anak Pra Operasi, Biblioterapi, Stres Hospitalisasi**

## PENDAHULUAN

Hospitalisasi merupakan kondisi yang mengharuskan anak menjalani terapi dan perawatan di rumah sakit karena alasan yang bersifat berencana maupun dalam kondisi darurat (Mendri & Prayogi, 2012). Pengalaman hospitalisasi dapat mengganggu psikologi anak dan bertambah apabila anak tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya. (Supartini, 2014).

UNICEF tahun 2012, presentase anak yang menjalani hospitalisasi sebesar 84%. Hasil survey Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2013 didapatkan data sebesar 2.8 % dari total 82.666 anak di Indonesia menjalani hospitalisasi (Dayani, dkk, 2015).

Anak usia 3-6 tahun sebanyak 79% menangis, tidak mau berpisah dengan orang tua atau walinya, dan menghindari ketika akan dilakukan tindakan perawatan selama proses hospitalisasi (Wowiling, 2014). Dampak hospitalisasi dari 31 anak di Ruang Anggrek RSUD Gambiran Kediri, terdapat 13 anak (42%) mengalami stres berat, stres sedang dan sangat berat masing-masing sebanyak 9 anak (29%) dan tidak satupun anak mengalami stres ringan (Aizah dan Wati, 2014).

Sebagian besar anak di RS Universitas Muhammadiyah Malang yang dilakukan tindakan *invasive* berupa pengambilan darah vena, pemasangan infus, dan sebagian kecil injeksi intrakutan. Tindakan tersebut diberikan manajemen nyeri dengan spray lidokain dan didapatkan hasil hampir separuh anak mengalami nyeri sedang saat dilakukan pengambilan darah vena (Ilmiasih, 2018). Manajemen nyeri masih belum cukup pada intervensi ini, hal ini disebabkan anak tetap nyeri karena stres dan cemas, kemungkinan lain anak tidak memahami dan tidak siap dengan tindakan yang dilakukan (Ilmiasih, 2019).

Ada berbagai terapi untuk mendukung intervensi keperawatan

dalam mengurangi stres hospitalisasi anak sekolah yaitu dengan memberikan alat permainan seperti teka-teki, buku bacaan, alat untuk menggambar, alat musik seperti harmonika. Dan pada usia remaja, anak mulai mencurahkan kreativitas yang dimilikinya, maka alat permainan yang dapat diberikan adalah permainan catur, alat untuk menggambar seperti cat air, kanvas, kertas, majalah anak-anak atau remaja, dan buku cerita (Hardjadinata, 2009).

Terapi dengan media buku disebut biblioterapi. Biblioterapi merupakan dukungan psikoterapi dengan bahan bacaan untuk membantu individu yang mengalami masalah personal (Suparyo, 2010).

Anak atau remaja memiliki kecenderungan untuk mengidentifikasi karakter dalam cerita, membuat biblioterapi menjadi sebuah alat yang memiliki kelebihan untuk membantu menormalkan kembali perasaan kehilangan dan memberikan contoh coping dan kegembiraan (Apriliawati, 2011).

Pre survey pada Maret 2020 di Kemuning RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung didapatkan data kejadian operasi selama 3 bulan terakhir sebanyak 120 anak dan jumlah anak yang menangis saat akan dilakukan tindakan keperawatan, meminta untuk pulang, sulit untuk tidur, dll. sebesar 80%.

Alasan peneliti menggunakan biblioterapi karena selain dapat mengurangi tingkat stres anak yang dilakukan hospitalisasi, anak dapat menemukan hobby dalam membaca buku. Pepatah lama mengatakan “buku adalah jendela dunia”. Buku cerita pada penelitian ini berjudul “Teruslah Semangat Nadi” dibuat oleh peneliti yang berfokus pada cerita semangat anak yang menjalani hospitalisasi dan telah terdaftar HKI dengan nomor EC00202014528. Sehingga diharapkan tingkat stres hospitalisasi anak menurun

dan anak akan termotivasi. Penelitian ini merupakan penelitian tentang pengaruh biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” terhadap stres hospitalisasi anak pra operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

## METODE

Desain penelitian *quasi experiment* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest*. Jenis penelitian kuantitatif dengan teknik *non random sampling* dan pendekatan *accidental sampling*. Populasi dalam penelitian adalah pasien anak pra operasi di ruang Kemuning RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan besar sampel sebanyak 30 responden. Waktu pelaksanaan penelitian Maret-April 2020 selama satu bulan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner DASS-21 (*Depression Anxiety Stress Scale*). Alat yang digunakan yaitu buku cerita bergambar yang berjudul “Teruslah Semangat Nadi”.

## HASIL

### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	23	76,7
Perempuan	7	23,3
Total	30	100

**Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Usia**

Variabel	Jumlah (n)	Persentase(%)
6-11 tahun (anak-anak)	17	56,7
12-16 tahun (remaja awal)	12	40,0
17-25 tahun (remaja akhir)	1	3,33
Total	30	100

### Analisa Univariat

#### Skor Stres Hospitalisasi Sebelum Diberikan Intervensi

**Tabel 3. Skor Stres Hospitalisasi Sebelum Diberikan Biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”**

<i>Pre-test</i>	Mean	Medi-an	SD	Min-Max
	10,07	11	3,269	4-17

#### Skor Stres Hospitalisasi Setelah Diberikan Intervensi

**Tabel 4. Skor Stres Hospitalisasi Responden Setelah diberikan Biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”**

<i>Post-test</i>	Mean	Medi-an	SD	Min-Max
	7,90	8,00	2,771	3-14

### Analisa Bivariat

**Perbedaan Rata-Rata Skor Stres Hospitalisasi Pada Anak Pra Operasi Sebelum dan Sesudah diberikan Biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”**

**Tabel 5. Perbedaan Skor Rata-Rata Stres Hospitalisasi Sebelum dan Sesudah Diberikan Biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020**

Variabel	Mean	Median	SD	<i>Min-Max</i>	<i>p-value</i>	Jumlah (n)
Stres hospitalisasi sebelum diberikan biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”	10,07	11	3,269	4-17	0.000	30
Stres hospitalisasi setelah diberikan biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”	7,90	8	2,771	3-14		

## **PEMBAHASAN**

### **Analisa Univariat**

#### **Stres Hospitalisasi Pada Anak Pra Operasi Sebelum Diberikan Intervensi Biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”**

Diketahui hasil rata-rata skor stres hospitalisasi sebelum diberikan intervensi adalah 10,07 atau dalam kategori stres sedang dengan standar deviasi (SD) 3,269, dan skor stres hospitalisasi tertinggi adalah 17 (stres sangat berat) dan skor stres hospitalisasi terendah adalah 4 (normal).

Tindakan operasi merupakan tindakan yang dianggap menakutkan bagi anak karena anak membayangkan kondisi fisik yang dianggap akan berubah, rasa sakit, benda yang digunakan saat operasi, atau kegagalan saat operasi. Maka dari itu, perlu adanya cara untuk mengatasi ketakutan atau kondisi stres anak salah satunya dengan memberikan contoh, intervensi, dan penjelasan yang dapat dijadikan sebuah motivasi.

Menurut peneliti, hasil penelitian pada responden sebelum diberikan intervensi biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” terhadap stres hospitalisasi dikarenakan rasa sakit, opini sang anak tentang tindakan medis yang akan ia dapatkan, membayangkan alat-alat yang nantinya akan menimbulkan luka dan bertambahnya rasa nyeri saat operasi atau setelah operasi, keterbatasan anak dalam beraktivitas, perubahan lingkungan yang dianggapnya aman menjadi lingkungan tidak dikenal, rasa takut untuk kehilangan, sehingga anak membutuhkan peran orang tua untuk tetap menjaga dan berada didekatnya dan intervensi non farmakologi untuk mengurangi stres dan kecemasan pada anak selama proses hospitalisasi. Anak masih belum terdistraksi dan belum memiliki motivasi sehingga belum memahami kondisi yang dijalani saat ini yang berakibat pada dampak psikologis yaitu stres pada anak.

Stres yang dialami anak saat mengalami hospitalisasi atau kondisi anak dengan rencana operasi sejalan dengan pendapat Hidayat (2000) bahwa stres yang dialami oleh anak dan keluarga dapat disebabkan oleh perubahan lingkungan yang menurutnya aman seperti di rumah ke lingkungan yang dianggap asing, kehilangan kendali atas tubuhnya, ancaman dari penyakit, dan persepsi yang tidak menyenangkan tentang rumah sakit karena pengalaman dirawat sebelumnya ataupun pengalaman orang lain.

Menurut Wong (2008), stres dapat dipengaruhi oleh pengalaman individu untuk dapat dijadikan suatu pembelajaran dalam menghadapi suatu masalah. Respon stres akan semakin rendah apabila dibandingkan dengan seseorang yang baru pertama kali dirawat, dilakukan pembedahan, dan menghadapi masalah tersebut. Hockenberry & Wilson (2009) bahwa stressor hospitalisasi pada anak yaitu kecemasan karena perpisahan, kehilangan kontrol (*loss of control*), dan luka pada tubuh dan sakit atau nyeri.

#### **Stres Hospitalisasi Pada Anak Pra Operasi Sesudah Diberikan Intervensi Biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”**

Hasil rata-rata skor stres hospitalisasi pada anak sesudah diberikan intervensi biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” adalah 7,90 dengan standar deviasi (SD) adalah 2,771. Skor terendah adalah 3 (normal) dan skor tertinggi adalah 14 (stres berat). Hal tersebut menunjukkan penurunan tingkat stres pada anak setelah diberikan intervensi biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi”.

*Center of the Developing Child, Harvard University* menyebutkan bahwa masa depan masyarakat tergantung pada kemampuannya untuk mendorong perkembangan yang sehat dari generasi berikutnya. Aktivitas sistem respon yang berkepanjangan pada anak dapat mengganggu perkembangan otak dan sistem organ lainnya, dan meningkatkan risiko penyakit terkait stres dan gangguan kognitif, hingga memasuki usia dewasa. Trihantoro (2016) menyatakan bahwa biblioterapi dapat digunakan sebagai pendukung perubahan, mengurangi, atau menyelesaikan masalah yang dihadapi termasuk stres yang dialami pada anak.

Sejalan dengan pendapat tersebut, terdapat penurunan stres hospitalisasi sesudah dilakukan biblioterapi dengan buku cerita yang berjudul “Teruslah Semangat Nadi”. Hal ini disebabkan karena anak mengidentifikasi dirinya dan terdistraksi oleh cerita tersebut sehingga anak dapat membangun pikiran untuk mengatasi permasalahan dan memahami bahwa hospitalisasi bukan akhir dari segalanya, petugas kesehatan

dan alat kesehatan bukan hal yang menakutkan dan bukan digunakan untuk menyakiti, dan ia tidak sendirian dalam kondisi seperti ini. Anak akan memahami cerita tersebut sehingga dapat termotivasi untuk mengikuti perilaku tokoh dan nilai yang terkandung di dalamnya dan menjadi sebuah persiapan psikologis dalam menghadapi operasi.

Membaca cerita atau mendongeng merupakan teknik identification dimana anak melahirkan perhatian dengan karakter utama pada cerita tersebut, kemudian mendalami kemampuan yang digunakan oleh karakter dalam menghadapi masalahnya. Tahap berikutnya terjadi Catharsis, dimana responden mulai memahami perasaan karakter dan mencari kesamaan, anak bisa membebaskan emosi yang terpendam dibawah kondisi aman (sering berdiskusi atau melakukan tindakan). Dan pada tahap insight anak akan menyadari bahwa masalahnya dapat diselesaikan (Yudianto & Fitriyah, 2010; McMillen & Pehrsson, 2004).

## **Analisa Bivariat**

### **Pengaruh Biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” Pada Anak Terhadap Tingkat Stres Hospitalisasi Saat Pra Operasi**

Berdasarkan uji statistik, skor rata-rata stres hospitalisasi responden sebelum dan sesudah diberikan biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” dengan uji t dependen nilai *p-value* 0,000 ( $< \alpha$  0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” terhadap stres hospitalisasi anak pra operasi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu menurunkan stres anak dengan memberikan pemahaman psikologis terhadap tindakan yang akan dilakukan salah satunya yaitu dengan memberikan biblioterapi. Berdasarkan hasil *p-value* yang didapatkan dari penelitian ini adalah buku cerita yang digunakan yang dimana karakter dan situasi cerita berkaitan atau mirip dengan yang dihadapi anak sehingga anak dapat terdistaksi dan memahami keadaan psikologisnya. Anak membutuhkan suatu contoh yang bisa didapatkan dari proses mendengar, melihat, dan membaca untuk membantu memberikan gambaran atau opini yang baik. Buku cerita yang digunakan memiliki gambaran tentang aktivitas yang dapat dilakukan anak di rumah sakit seperti terapi bermain sehingga anak dapat beraktivitas di rumah sakit, menggambarkan bahwa prosedur operasi tidak akan menghentikan masa depan, dan anak tidak sendirian dalam menjalani hospitalisasi. Dengan demikian, opini yang dimiliki sang anak akan mengikuti isi cerita dari buku tersebut.

Aktivitas belajar membaca dan menulis dimulai pada usia 6-7 tahun, dan membaca merupakan tugas perkembangan anak pada usia sekolah, yaitu sejak usia 6 tahun keatas. Jika dilihat dari karakteristik responden, semakin tua usia anak, tingkat stres dan keefektifan menghadapi suatu masalah individu akan semakin konstruktif. Menurut peneliti, adanya hubungan antara antara usia dengan tingkat stres hospitalisasi setelah diberikan biblioterapi dikarenakan semakin tua usia anak maka kemampuan membaca akan semakin lancar sehingga kemampuan berfikir dalam menyelesaikan masalah akan berkembang dan akan lebih mudah untuk memahami kondisi yang dialami. Jenis kelamin tidak mempengaruhi tingkat stres anak. sejalan dengan Wong (2008) bahwa tingkat perkembangan umur, pengalaman sakit sebelumnya, perpisahan atau hospitalisasi, terdapatnya suport system atau dukungan dari lingkungan sekitar, keahlian coping alami ataupun yang didapat dan keseriusan diagnosa penyakit merupakan faktor penyebab kecemasan anak.

Apriliawati (2011) dengan judul Pengaruh Biblioterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di Rumah Sakit Islam Jakarta. Penelitian Apriliawati (2011) menggunakan karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, pengalaman dirawat, lama rawat, dan

frekuensi membaca dengan tingkat kecemasan anak. Berbeda pada penelitian ini tidak menggunakan variabel confounding atau hanya menggunakan kriteria responden berupa usia dan jenis kelamin dan one group, sehingga tidak diketahui apakah ada pengaruh diluar variabel yang diteliti. Rancangan penelitian Apriliawati (2011) quasi experimental dengan nonequivalent control group pre test-post test design. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata tingkat kecemasan anak yang mendapatkan biblioterapi sebesar 29,27 dan rata-rata tingkat kecemasan anak yang tidak mendapatkan biblioterapi sebesar 36,07. Dari hasil uji t-dependen menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara tingkat kecemasan setelah diberikan biblioterapi antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi ( $p=0,000$ ).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestiawati, dkk (2019) yang berjudul Pengaruh Biblioterapi Terhadap Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Sekolah di RSUD Panembahan Sinopati Bantul. Teknik analisa menggunakan uji beda paired sampel t-test. Rata-rata stres hospitalisasi anak sebelum diberikan biblioterapi adalah 10.50 dan setelah diberikan biblioterapi adalah 6.05, dengan hasil uji bivariat didapatkan nilai P Value =  $0,0000 < \alpha 0,05$  yang artinya ada pengaruh biblioterapi terhadap stres hospitalisasi pada anak usia sekolah di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Lestiawati (2019) menyatakan bahwa kemampuan membaca menjadi salah satu keterampilan terpenting dalam perkembangan kognitif anak usia sekolah dan menjadi alat paling berharga untuk menyelidiki kemampuan anak. Melalui buku cerita dengan tema yang menghibur dapat memberikan respon terhadap anak untuk mengamati, mendengarkan, dan mengimajinasikan apa yang ia tangkap. Bercerita merupakan salah satu cara yang efektif untuk menurunkan stres pada anak dan penting untuk kesejahteraan mental dan emosional anak (Hartini & Prasiska, 2015).

Ada pula penelitian Solehah (2018) dengan judul Pengaruh Biblioterapi Terhadap Kualitas Tidur Anak Hospitalisasi di Ruang Melati RSUD Kota Madiun. Hasil penelitian diketahui bahwa kualitas tidur baik dengan (50%). Hasil analisa paired T-Test diperoleh nilai signifikansi P Value =  $0,0000 < \alpha 0,05$  yang artinya ada pengaruh terapi biblio yang diberikan untuk meningkatkan kualitas tidur anak hospitalisasi di Ruang Melati RSUD Kota Mediu dengan rekomendasi bahwa pemberian terapi biblio perlu dilakukan untuk membawa anak ke alam fantasi, caritas sebagai penghantas tidur anak, cerita yang mengandung hiburan sehingga menimbulkan rasa tenang dan anak menjadi rileks sehingga dapat meningkatkan kualitas tidur anak yang menjalani rawat inap dan hendaknya diberi perhatian yang lebih dari orang tua dan lingkungannya untuk menunjang proses kesembuhan.

## **KESIMPULAN**

Nilai rata-rata stres hospitalisasi sebelum diberikan biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” pada anak pra operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung adalah 10,07. Nilai rata-rata stres hospitalisasi sesudah diberikan biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” pada anak pra operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung adalah 7,90.

Penelitian ini telah menunjukkan adanya pengaruh biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” terhadap stres hospitalisasi anak dengan perbedaan nilai stres hospitalisasi antara sebelum dan sesudah diberikan biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” pada anak pra operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, dengan nilai p-value  $0,000 (< \alpha 0,05)$ .

## **SARAN**

### **Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Penurunan stres hospitalisasi pada pembelajaran keperawatan anak dapat dilakukan melalui intervensi biblioterapi

### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian biblioterapi dengan buku “Teruslah Semangat Nadi” dapat melakukan tanpa pihak kedua atau enumerator, menggunakan *varibel confounding*, menggunakan

kelompok pem-banding atau kelompok kontrol, memfokuskan kelompok usia anak, atau meneliti hubungan frekuensi membaca dengan tingkat stres pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Aprina, & Anita. (2015). *Riset Keperawatan*. Bandar Lampung.
- Hardjadinata, Y.E. (2009). *Batitaku Mandiri Stimulasi Kemandirian Batita di Rumah Anda*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Herlina. (2013). *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak dan Remaja Melalui Buku*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- HockenBerry, M.J., & Wilson, D. (2009). *Wongs's essentials of pedriatic nursing*. (8<sup>th</sup> ed). St. Louis: Mosby Elseiver.
- Mendri, Ni Ketut & Prayogi, A Sarwono. (2012). *Asuhan Keperawatan Pada Anak & Bayi Resiko Tinggi*. Yogyakarta; PT Pustaka Baru.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Susilaningrum, Rekawati, Nursalam & Utami. (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak Untuk Perawat dan Bidan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika
- Supartini, Yupi. (2014). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC
- Wong. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Vol 1*. Jakarta ; Penerbit Kedokteran EGC.

### Artikel dalam Jurnal:

- Aizah Siti, Wati Sui Erna. (2014). *Upaya Menurunkan Stres Hospitalisasi Dengan Aktifitas Mewarnai Gambar Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Ruang Anggrek RSUD Gambiran Kediri*. Lp2m.unpkediri.ac.id
- Apriliawati, A. (2011). *Pengaruh Biblioterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Menjalani Hospitalisasi di Rumah Sakit Islam Jakarta*. <http://e-journal.tesis.pengaruh.biblioterapi.com>
- Austin, D. (2010). The Psychophysiological Effects of Music Therapy in Intensive Care Unit. *Pediatric Nursing*; 22 (3); 14-20.
- Hartini, S & Prasiska, Y.R. (2015). *Pengaruh Biblioterapi Dengan Buku Cerita Bergambar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Prasekolah Saat Pemasangan Infus di RS Telegorejo Semarang*. Jurnal. Semarang : Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STiKES Telogorejo Semarang
- Ilmiasih, Reni. (2019). *Identifikasi Tingkat Stress Setelah Dilakukan Biblioterapi Pada Anak yang Dllakukan Tindakan Invasif di Rumah Sakit*. Journal.stikeshangtuah-sby.ac.id
- Lestiawati, E., Ayu, I., & Prami, P. (2019). *Senopati Bantul the Influence of Biblioyherapy on Hospitalization Stress in School- Aged Children At ' Panembahan Senopati ' General Hospital , Bantul*. 1–8..

- Solehah, Aprilia Dwi. (2018). *Pengaruh Biblioterapi Terhadap Kualitas Tidur Anak Hospitalisasi di Ruang Melati RSUD Kota Madiun*. Repository.stikes-bhm.ac.id/136/1/9.pdf
- Trihantoro, Hidayat, & Chanum (2016). *Pengaruh Teknik Biblioterapi Untuk Mengubah Konsep Diri Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanggerang)*
- Yontz-Orlando, J. (2017). *Bibliotherapy for Mental Health. International Research in Higher Education*, 2(2):67-73
- Yudianto, A & Fitriyah, L. (2010). *Pengaruh Terapi Bermain: Biblioterapi Terhadap Penurunan Respon Maladaptif Pada Anak Usia Prasekolah Setelah Dipasang Infus*. UNIPDU Jombang. Volume 1. EDU Health.